

ABSTRAK

HOTMA DEARMA PURBA. Pencapaian Prestasi Cabang Olahraga Wushu Sanda Sumatera Utara pada Pekan Olahraga Nasional dari Tahun 2012-2024. Tesis. Medan: Program Studi Ilmu Keolahragaan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Medan. Tahun 2025.

Pekan Olahraga Nasional (PON) merupakan ajang olahraga multievent tertinggi di Indonesia yang menjadi tolok ukur keberhasilan pembinaan prestasi olahraga di setiap provinsi. Cabang olahraga Wushu Sanda merupakan salah satu cabang unggulan Provinsi Sumatera Utara yang secara konsisten menyumbangkan medali pada ajang PON. Namun demikian, capaian prestasi yang diraih menunjukkan dinamika dan fluktuasi dari PON tahun 2012 hingga PON tahun 2024. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis capaian prestasi cabang olahraga Wushu Sanda Sumatera Utara pada PON tahun 2012–2024 dengan menggunakan pendekatan model CIPP (Context, Input, Process, Product). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian meliputi pengurus cabang olahraga, pelatih, dan atlet Wushu Sanda Sumatera Utara yang terlibat dalam pembinaan dan pelaksanaan PON. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, studi dokumentasi, dan observasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengaitkan temuan penelitian pada komponen context, input, process, dan product. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek context, Wushu Sanda Sumatera Utara memiliki posisi strategis sebagai cabang olahraga unggulan daerah dengan tradisi prestasi yang kuat, namun menghadapi tekanan persaingan nasional dan faktor psikologis pada event besar. Dari aspek input, ketersediaan atlet, pelatih, serta dukungan pembinaan secara umum telah memadai, tetapi kualitas kesiapan atlet belum sepenuhnya merata, khususnya pada aspek mental dan pengalaman bertanding. Dari aspek process, efektivitas pelaksanaan pembinaan menjadi faktor penentu konsistensi prestasi, di mana ketidakkonsistenan program latihan, keterbatasan monitoring dan evaluasi, serta belum terintegrasinya persiapan mental berdampak pada kesiapan atlet. Dari aspek product, capaian prestasi Wushu Sanda Sumatera Utara menunjukkan konsistensi perolehan medali pada PON 2012–2024, namun belum mencapai hasil optimal secara berkelanjutan, dengan capaian tertinggi pada PON 2016. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa capaian prestasi Wushu Sanda Sumatera Utara merupakan hasil integrasi antara context, input, dan process pembinaan. Penguatan keterpaduan ketiga komponen tersebut menjadi kunci dalam meningkatkan capaian prestasi Wushu Sanda Sumatera Utara pada ajang PON di masa mendatang.

Kata Kunci : Capaian prestasi, Wushu Sanda, Pekan Olahraga Nasional, model CIPP.

ABSTRACT

HOTMA DEARMA PURBA. Achievements of North Sumatra's Wushu Sanda Sports Branch at the National Sports Week 2012-2024 . Department of Sports Science. Faculty of Sports Sciences. University of North Sumatra. 2025.

The National Sports Week (Pekan Olahraga Nasional/PON) is the highest multi-sport event in Indonesia and serves as a benchmark for the success of sport performance development in each province. Wushu Sanda is one of the leading sports of North Sumatra Province that has consistently contributed medals at the PON. However, the performance achievements obtained show dynamics and fluctuations from the 2012 to the 2024 PON. Therefore, this study aims to analyze the performance achievements of North Sumatra Wushu Sanda at the National Sports Week from 2012 to 2024 using the CIPP (Context, Input, Process, Product) model approach. This study employed a descriptive qualitative research method. The research subjects included sports administrators, coaches, and Wushu Sanda athletes of North Sumatra involved in the preparation and implementation of the PON. Data were collected through interviews, documentation studies, and observations. Data analysis was conducted descriptively by relating the research findings to the components of context, input, process, and product. The results showed that in terms of context, North Sumatra Wushu Sanda holds a strategic position as a leading regional sport with a strong tradition of achievement; however, it faces increasing national competition and psychological pressure in major events. In terms of input, the availability of athletes, coaches, and development support was generally adequate, yet the quality of athletes' readiness was not evenly distributed, particularly regarding mental preparedness and competitive experience. In terms of process, the effectiveness of the development implementation was a determining factor for performance consistency, where inconsistencies in training programs, limited monitoring and evaluation, and the lack of systematic mental preparation affected athletes' readiness. In terms of product, the performance achievements of North Sumatra Wushu Sanda demonstrated consistent medal contributions at the PON from 2012 to 2024, although optimal and sustainable peak performance had not been achieved, with the highest achievement occurring at the 2016 PON. The study concludes that the performance achievements of North Sumatra Wushu Sanda are the result of the integration of context, input, and process in the development system. Strengthening the integration of these three components is essential to improve the performance achievements of North Sumatra Wushu Sanda at future National Sports Week events.

Keywords: Performance achievement, Wushu Sanda, National Sports Week, CIPP model